

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Upaya yang dilakukan manusia untuk mengairi lahan pertanian disebut dengan irigasi atau pengairan. Irigasi terbentuk atas beberapa saluran dan bangunan pelengkap lainnya sehingga membentuk jaringan, guna menunjang kelancaran dalam menjangkau setiap petak lahan pertanian agar terairi dengan baik. Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkapnya yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.

Dalam rangka mendukung program Ketahanan Pangan Nasional dan upaya peningkatan kemampuan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat tani, maka perlu adanya sarana jaringan irigasi yang baik. Meskipun Kementerian Pekerjaan Umum melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air telah melaksanakan Program Percepatan dan Perluasan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air pada Irigasi Kecil (P4-ISDA-IK) pada tahun 2015, ternyata sampai saat ini masih banyak jaringan irigasi yang mengalami kerusakan.

Daerah D.I Kelingi tugumulyo adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Musi Rawas. Desa ini merupakan desa dengan dataran rendah yang wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyu Asin. perlu diadakannya sebuah jaringan irigasi yang memadai agar menghasilkan padi yang berkualitas baik. Langkah awal untuk Optimalisasi penggunaan air perlu dilakukan rehabilitasi sebuah saluran primer penangkis adalah pembuatan gambar rencana dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Oleh karena itu, Perhitungan RAB menjadi bahan kegiatan untuk pembuatan laporan Teknik. Karena pada dasarnya RAB memegang peranan penting dalam pekerjaan, yaitu: (1) untuk mempermudah pemilik pekerjaan

mengetahui jumlah biaya yang diperlukan, (2) digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan sumber daya seperti material yang akan digunakan, tenaga kerja yang dibutuhkan, peralatan, maupun waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan waktu dan dana yang tersedia.

Poto Papan merk Proyek.



## 1.2. Tujuan

Tujuan dari Tugas laporan Teknis ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis pekerjaan yang dibutuhkan dalam rehabilitasi saluran primer penangkis daerah irigasi kelingi tugumulyo.
2. Menghitung Harga Satuan Pekerjaan (HSP) untuk setiap jenis pekerjaan dalam rehabilitasi saluran primer penangkis daerah irigasi rawa Tugumulyo.
3. Menghitung volume pekerjaan pada setiap jenis pekerjaan dalam rehabilitasi saluran primer penangkis daerah irigasi rawa tugumulyo.

4. Menghitung perkiraan besaran biaya yang diperlukan dalam untuk optimalisasi pengolahan air rehabilitasi saluran primer penangkis daerah irigasi tugumulyo.

### **1.3. Kerangka Pemikiran**

Rawa diartikan sebagai lahan genangan air yang terjadi secara alamiah dan terus menerus atau musiman akibat drainase yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisika, kimiawi dan biologis. Daerah rawa cenderung memiliki genangan air lebih lama sehingga sistem irigasi pada daerah rawa memiliki sedikit perbedaan dari irigasi lainnya. Biasanya irigasi rawa hanya memiliki saluran pembuang dan tidak ada saluran pembawa.

Irigasi rawa merupakan usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air melalui jaringan irigasi rawa. Sistem irigasi rawa biasanya lebih cepat mengalami kerusakan karena biasanya saluran pada jaringan irigasi rawa tidak dilapisi dengan batu ataupun beton, sehingga lebih rentan terhadap kerusakan.

Terkait dengan cara mengatasi masalah yang terjadi pada areal persawahan di tugumulyo tersebut, maka perlu diadakannya rehabilitasi agar dapat dioptimalisasi. Rehabilitasi dilakukan untuk memperbaiki atau menyempurnakan jaringan irigasi agar dapat berfungsi lebih baik. Untuk membuat saluran, perlu diadakannya gambar rencana dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan. RAB merupakan hal yang penting untuk mengetahui seberapa besar nilai estimasi biaya yang harus dikeluarkan untuk sebuah proyek yang akan dijalankan tersebut. Hasil dari perhitungan tersebut dapat menjadi referensi tambahan untuk instansi terkait dalam rehabilitasi tanggul penangkis daerah irigasi rawa kelingi tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Oleh karena itu, penulis memilih judul “Perhitungan RAB Rehabilitasi Saluran Primer Penangkis di Daerah Irigasi kelingi tugumulyo menjadi bahan kegiatan laporan teknis.

### **1.4. Kontribusi**

Laporan Teknis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada: Penulis Sebagai bahan pembelajaran dan menambah ilmu dalam bidang pengukuran daerah irigasi rawa pasang surut menggunakan alat ukur yang dinamakan Waterpass serta perhitungan RAB.

Laporan Teknik ini diharapkan dapat dimanfaatkan khalayak umum sebagai media informasi mengenai perhitungan RAB dan perencanaan pembuatan saluran primer penangkis.

## 1.5. Kondisi Umum

### 1.5.1. Letak Geografis dan Administrasi



Secara geografis Muara Kelingi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan, Indonesia Daerah ini penghasil sawit dan karet, bisa di tempuh dari Palembang arah Sekayu yang saat ini menjadi jalur Favorit bagi travel travel jalur lubuk linggau-Palembang, Jalan yang melintas di Kecamatan Muara Kelingi kondisinya baik,kita akan menemui banyak jembatan di wilayah ini karena memang wilayah ini dialiri sedikitnya Dua sungai penting yaitu Sungai Musi dan Sungai Kelingi.Dahulu penduduk disini pergi ke Palembang dengan perahu melalui Sungai Musi yang mengalir sampai Kota Palembang.



Di Kecamatan Muara Kelingi terdapat Hutan Adat Bulian seluas 49 Hektar tepatnya di Desa Beliti Jaya, Hutan Adat ini dalam pengawasan Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Rawas, yang menarik dari Hutan Adat Bulian adalah hutan ini banyak ditumbuhi Pohon Ulin, warga sini menyebutnya kayu besi atau kayu hitam yang kini telah langka, kayu ulin sulit ditemui ditempat lain tetapi di hutan Adat Bulian tumbuh lebih dari 20.000 batang dengan diameter di atas 1,5 meter dengan ketinggian 50 meter. Untuk ketahanan dan kekerasan Kayu ulin adalah kayu kelas satu, jangan heran jika kayu ulin dijadikan bantalan rel Kereta Api dan sebagai Tiang rumah di atas rawa/tepi sungai karena memang kayu ulin tahan dalam rendaman air. Hutan Adat Bulian adalah Potensi yang baik untuk dijadikan sebagai Kebun Raya seperti Kebun Raya Bogor yang ramai dikunjungi sebagai wisata ilmu pengetahuan Botani.

Desa tugumulyo mempunyai luas wilayah kurang lebih 1682 Ha. sendiri terdiri dari daratan rendah dengan ketinggian rata-rata 250-300 m dari permukaan laut. Desa tugumulyo berdasarkan sensus penduduk tahun 2022 mempunyai jumlah sebanyak 2.117 jiwa, jumlah laki laki 1.129 jiwa, jumlah perempuan 988 jiwa, jumlah kepala keluarga 708, jumlah keluarga miskin 342 jiwa. Berikut jumlah penduduk pada tiap dusun di Desa tugumulyo disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Kampung

tugumulyo

No	Nama	Jumlah Penduduk
1	Dusun I	474
2	DusunII	259
3	DusunIII	229
4	DusunIV	267
5	DusunV	394
6	Dusun VI	216
7	Dusun	278
	Jumlah	2117 Jiwa

Sumber : sideka .id

### 1.5.2. Visi dan Misi dalam laporan teknis

Laporan teknis ini memiliki visi dan misi yang jauh kedepan, antara lain :

1. Dalam mengoptimalisasi pengolahan air untuk irigasi persawahan Berfungsi secara efektif
2. Merupakan penyaluran hasrat tenaga ahli untuk mengembangkan tenaga dan pemikiran merencanakan dan merancang penggunaan air sebagai saluran irigasi.

#### 2. Berfungsi sebagai wadah lapangan kerja

Merupakan penyalur lapangan kerja dan meningkatkan ketahanan pangan daerah setempat untuk kumakmuam masyarakat bukan saja dibidang perkebunan saja Untuk daerah rawa bisa dioptimalisasi penggunaan air bisa dijadikan daerah persawahan walaupun sipatnya sumber air dari air hujan bukan dari sumber mata air.

#### 3. Dampak segi ekonomi wilaya pemerintah Kabupaten

Dapat menunjang tidak terjadi kelangkaan beras khususnya daerah kecamatan tan kelingi kabupaten musi rawas Walaupun daerah rawah petani setempat bersawa sipatnya mengandalkan air tadah hujan akan tetapi bisa dioptimalisasi penggunaan air dengan dibuatnya saluran irigasi.

